

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM UPAYA
MENEKAN BIAYA PRODUKSI PADA UD KENDALSARI**

SKRIPSI



**OLEH
FERDIANUS SOGA BULU
NIM:2020120068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perolehan dan penggunaan bahan baku kedelai di Pabrik Tahu Kendalsari milik Bapak Subiyono dengan menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan Bapak Subiyono, serta mengetahui kuantitas persediaan atau pemesanan bahan baku yang efektif pada Pabrik Tahu Kendalsari. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data yaitu perhitungan pendekatan *Economic order Quantity* (EOQ). Penggunaan teknik EOQ pada penelitian ini menghasilkan pemesanan bahan baku kedelai yang efektif sebesar 92.500 kg dengan stok rata-rata sebesar 7.610 kg. Apabila bahan baku habis maka dapat dilakukan pemesanan dengan biaya penyimpanan bahan baku sebesar Rp 1.174,05 kg. Dengan demikian, UD Kendalsari diharuskan menyediakan persediaan bahan baku dengan cadangan pengaman sebesar 1.663,2 kg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berbeda dengan pendekatan Pabrik Tahu/UD Kendalsari, penggunaan strategi *Economic order Quantity* (EOQ) menghasilkan kuantitas pesanan yang lebih rendah.

Kata kunci : bahan baku , irama produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan yang pesat saat ini menjadi salah satu penyebab pesatnya pertumbuhan ekonomi. Banyak industri yang tumbuh pesat, baik manufaktur, jasa, maupun perdagangan. Perusahaan besar maupun kecil harus mampu berinovasi dan melakukan ekspansi agar dapat bersaing. Selain mencapai target laba, pelaku usaha dan dunia usaha perlu memikirkan strategi untuk tumbuh dan memberikan layanan pelanggan yang optimal kepada seluruh pelanggannya (Pujiastuti, 2021). Layanan proses manufaktur yang cepat dan tepat dapat dilakukan dengan dua strategi, yaitu meningkatkan kualitas barang yang diproduksi dan menurunkan harga. Hal ini akan menjamin proses manufaktur berjalan dengan efisien dan permintaan pelanggan dapat segera terpenuhi. Pelaku usaha dapat bersaing di pasar ini dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimilikinya secara efektif dan efisien (Nurcaya dan Johnson, 2019). Manajemen persediaan proaktif, yang mengharuskan bisnis untuk mampu meramalkan keadaan dan hambatan dalam manajemen persediaan, diperlukan untuk mengurangi keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk proses pergudangan (Pratama, et al. 2022). Persediaan perusahaan mewakili kekayaannya dan sangat penting bagi operasinya. Penyebab utama biaya dalam sistem industri dan non-manufaktur adalah persediaan. Jika perusahaan menetapkan persediaannya terlalu tinggi, perusahaan akan mengeluarkan biaya penyimpanan yang tidak perlu, dan jika menetapkan persediaannya terlalu rendah, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk

mendapat untung jika permintaan ternyata lebih tinggi dari yang diantisipasi. Karena manajemen persediaan bahan baku memengaruhi efisiensi produksi, efektivitas biaya, dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan, hal ini sangat penting bagi keberhasilan bisnis industri. Ketersediaan persediaan diharapkan dapat mempercepat proses produksi perusahaan (Tuerah, 2014).

Persediaan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit dapat menghambat produksi, sehingga penting untuk menjaganya seminimal mungkin untuk menghemat investasi modal yang tidak perlu dan biaya terkait lainnya. Askiyanto (2020) menyoroti perlunya infrastruktur pemrosesan pabrik untuk dipelihara dan dirawat guna menjamin efisiensi produksi dan meningkatkan produktivitas.

Manajemen yang efektif sangat penting bagi perusahaan untuk berjalan dengan baik karena persediaan merupakan elemen terpenting dari perusahaan dan memiliki pengaruh besar pada operasi bisnis. Pengendalian persediaan merupakan salah satu aspek manajemen yang efektif. Persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan dalam gudang untuk mengantisipasi penggunaan atau penjualan (Ristono, 2019). Persediaan produk setengah jadi, persediaan barang jadi, dan persediaan bahan baku dan penolong jelas merupakan tiga kategori persediaan yang ditangani oleh organisasi manufaktur. Produksi dapat dipercepat dengan menjaga pasokan bahan baku yang cukup, dan produk jadi harus menjamin bahwa kampanye pemasaran efektif dan pelanggan puas. Jika tidak, bisnis akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan tidak dapat menyediakan barang-barang terbaik.

Akan tetapi, Askiyanto (2016) berpendapat bahwa suatu korporasi harus mampu menerapkan strategi yang tepat agar dapat berhasil mengatasi berbagai kendala internal maupun eksternal. Agar kegiatan produksi dapat memberikan hasil yang sesuai dengan target kuantitas komoditas yang diproduksi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, maka produksi harus dilakukan secara bersamaan dengan pengendalian produksi. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk menjamin bahwa produk akhir atau hasil dari proses produksi dapat memenuhi permintaan klien baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini kurang efektif dan ekonomis karena memerlukan biaya penyimpanan, kemungkinan harga turun sewaktu-waktu, dan pengelolaan persediaan bahan baku untuk menekan biaya dan mencegah penurunan atau penumpukan. Pengendalian produksi harus dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan produksi untuk memastikan bahwa target kuantitas barang yang diproduksi oleh perusahaan dapat tercapai pada waktu yang telah ditentukan.

Penelitian oleh M. Askiyanto dkk. (2023) menunjukkan bahwa manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan dari semua ukuran, termasuk usaha kecil dan menengah. Pengguna membutuhkan sistem pengendalian inventaris untuk mendapatkan informasi secara akurat dan cepat. Dengan menggunakan kemampuan sistem untuk memantau inventaris, pemahaman proses inventaris menjadi lebih mudah. Informasi inventaris yang dicatat dan disajikan secara konvensional dapat menimbulkan berbagai masalah dalam manajemen inventaris. Fiana dkk., 2021). Memanfaatkan kebijakan inventaris perusahaan akan mengurangi pengeluaran inventaris. Biaya inventaris dapat ditekan dengan menggunakan analisis "*economic*

order Quantity" (EOQ). (EOQ) adalah jumlah barang terkecil yang dapat dibeli untuk setiap transaksi (Augustin, 2022).

Terkait dengan mutu, pengendalian ini bertujuan untuk menjamin bahwa produk akhir atau hasil dari proses produksi dapat memenuhi harapan pelanggan. PT Kendalsari merupakan perusahaan tahu yang berkantor pusat di RT 02/RW 09, Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Sugiyono. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa mengonsumsi tahu sejak tahun 1980-an. Makanan berbahan dasar olahan kacang kedelai ini semakin digemari karena harganya yang terjangkau dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Rasa tahu yang istimewa dan kandungan gizinya yang tinggi, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, telah menyebabkan popularitasnya meningkat di negara-negara tetangga lainnya seperti Malaysia dan Jepang. Tahu masih dijual di pasaran, meskipun ada persaingan dari barang-barang impor. Tahu dan klien tahu sebagian besar berasal dari kelas menengah ke bawah, meskipun ada pasar yang cukup besar untuk barang ini. Selama beroperasi, perusahaan Kendalsari memiliki persediaan bahan baku yang tidak memadai; perusahaan terus-menerus memperoleh barang tanpa memperhitungkan kebutuhan manufaktur. Meningkatnya harga kedelai dan persaingan yang ketat merupakan faktor-faktor lain yang menyebabkan lambatnya pemasaran dan produksi.

Penulis tertarik membahas persediaan bahan baku untuk mempersempit permasalahan yang dibahas dalam pembahasan subjek persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul penelitian "**Pengendalian**

Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Menekan Biaya Produksi Pada UD Kendalsari”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana perubahan biaya produksi perusahaan Kendalsari ketika manajemen persediaan bahan baku dioptimalkan?
2. Berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan secara ekonomis dengan menggunakan pendekatan EOQ (*Economic order Quantity*) untuk memaksimalkan tingkat persediaan dan mengurangi biaya persediaan secara keseluruhan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen persediaan bahan baku terhadap biaya produksi Perusahaan Kendalsari.
2. Untuk menghitung total biaya persediaan yang serendah mungkin dan untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku yang optimal.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini berfungsi sebagai alat pengajaran untuk kemajuan ilmu pengetahuan, membantu mengatasi masalah-masalah kompleks melalui penerapan ilmu pengetahuan dan menawarkan kontribusi intelektual yang didasarkan pada disiplin ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi.
- b) Mencoba menerapkan teori pengendalian persediaan bahan baku secara teoritis

2. Manfaat Praktis Secara Praktis

- a) Bagi perusahaan terkait, Temuan studi ini memberikan panduan untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan agar siap menghadapi dan meningkatkan kemajuan perusahaan. Temuan ini juga memberikan citra positif dan memberi optimisme pada organisasi.
- b) Diharapkan dengan menulis tesis ini, penulis dapat menambah wawasan mengenai manajemen operasional secara umum dan pengendalian persediaan bahan baku secara khusus.
- c) Skripsi ini bertujuan untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan panduan bagi akademisi masa depan, khususnya di bidang manajemen operasional yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. N. R., & Amalia, E. (2016). *Teori mikroekonomi: Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional*. Prenada Media.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azizah, A. N. (2017). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan (Studi Kasus Industri Genteng Di Kecamatan Mayong (*Doctoral dissertation, STAIN Kudus*))
- Firmansyah, M. A. (2023). *Pemasaran Produk dan Merek: Planning & Strategy*. Penerbit Qiara Media.
- (1Totok Sasongko, *Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produksi*, 2022)
- Hani Handoko, T. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Harnanto, M. (2017). *Akuntansi Biaya: Konsep dan Metodologi Penggolongan Biaya, Elemen Biaya Produksi, Perhitungan Harga Pokok Produk*. Yogyakarta: CV. Andi offset.
- Susanto, R. Y., and M. Askiyanto. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Resiko Kerugian pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang*. Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2024.
- Hartono, H., & Andaresta, I. (2021). Pengaruh Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Di Pt Harmoni Makmur Sejahtera. *Jurnal Logistik Indonesia*, 5(1), 45-54.
- (Totok Sasongko 1*, *Pengaruh Harga dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Anvibi Cafe Malang*, 2023)
- Herjanto, E. (2010). *Manajemen Operasi*, ed: Revisi. Gramedia, Jakarta.
- Leksono, A. A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (*Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang*)
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

- Nugroho, A. (2005). *Analisis dan perancangan sistem informasi dengan metodologi berorientasi objek*. Bandung: Informatika.
- Ramdhani, D., & Merida, H. Ai & Suheri (2020) *Akuntansi Biaya: Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur*. Andi offset.
- Rostiana, N., & Ananda, F. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Pada Industri Roti Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 189-196.
- Rusdiana, A. (2014). *Manajemen operasi*. CV. Andi offset.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, S., Arwin, A., Hamka, R. A., & Pratama, M. I. (2023). Analisis Dampak Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Umkm Kuliner di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 916-926.
- Taufik, M., Torfs, P. J., Uijlenhoet, R., Jones, P. D., Murdiyarso, D., & Van Lanen, H. A. (2017). Amplification of wildfire area burnt by hydrological drought in the humid tropics. *Nature Climate Change*, 7(6), 428-431.
- Tuerah, M. C. (2014). Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan tuna pada CV. Golden KK. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). *Manajemen Persediaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wardoyo, W., & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132-14